

## IDENTIFIKASI TATA LETAK PADA TAS MODULAR UNTUK FOOD VLOGGER SEBAGAI PENUNJANG PERANCANGAN PRODUK

Jeremie Jamie Subagio<sup>1\*</sup>, Wyna Herdiana<sup>2</sup>, Brian Kurniawan Jaya<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Desain dan Manajemen Produk, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Surabaya

e-mail: jeremyjamie22.jj@gmail.com<sup>1\*</sup>, wynaherdiana@ubaya.ac.id<sup>2</sup>, briankurniawan@ubaya.ac.id<sup>3</sup>

Penulis Korespondensi: Jeremie Jamie Subagio

Received : 9, October 2024

Accepted : 12, November 2024

Published : 15, January 2025

### Abstract

*The role of food vloggers in the digital content industry, particularly in sharing their culinary experiences with audiences through video, is crucial. This activity necessitates the use of various equipment such as cameras, microphones, and lighting gear to support compelling and informative content quality. However, the challenges faced by food vloggers primarily revolve around the transportation and storage of equipment when filming outside of the studio. This research aims to identify the optimal layout for modular bags designed specifically to meet the needs of food vloggers in creating food-related video content. Food vloggers are individuals actively creating culinary content using equipment such as cameras, microphones, lighting, and tripods. Common issues include difficulties in efficiently and safely organizing equipment when moving locations to film content outside of a studio setting. The research methodology involves conducting In Depth Interviews (IDI) with seven food vloggers in Surabaya, coupled with direct observations of the equipment and bags they currently use. The goal of this study is to understand the preferences and challenges faced by food vloggers in selecting suitable bags, as well as to identify optimal features in modular bags to effectively accommodate their equipment. The findings of this study are expected to provide clear guidelines for product designers in developing more effective modular bags that meet the needs of food vloggers, thereby enhancing efficiency and safety in their content creation processes.*

**Keywords:** food vlogger, equipment, modular bag, layout

### Abstrak

*Peran food vlogger dalam industri konten digital, khususnya dalam membagikan pengalaman kuliner mereka kepada audiens melalui video sangat penting. Kegiatan ini memerlukan penggunaan peralatan yang beragam seperti kamera, mikrofon, dan perlengkapan pencahayaan yang mendukung kualitas konten yang menarik dan informatif. Namun, tantangan yang dihadapi food vlogger terutama terkait dengan transportasi dan penyimpanan peralatan saat beraktivitas di luar studio. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tata letak optimal pada tas modular yang dirancang khusus untuk mendukung kebutuhan food vlogger dalam membuat konten video tentang*

*makanan. Food vlogger adalah individu yang aktif membuat konten kuliner menggunakan berbagai peralatan seperti kamera, mikrofon, pencahayaan, dan tripod. Masalah yang sering dihadapi adalah kesulitan dalam mengatur peralatan secara efisien dan aman saat berpindah lokasi untuk membuat konten di luar studio. Metode penelitian yang digunakan melibatkan In Depth Interview (IDI) dengan tujuh food vlogger di Surabaya, serta observasi langsung terhadap peralatan dan tas yang mereka gunakan saat ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami preferensi dan tantangan yang dihadapi food vlogger dalam memilih tas yang cocok, serta untuk mengidentifikasi fitur-fitur yang optimal dalam tas modular untuk mengakomodasi peralatan mereka dengan baik. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan yang jelas bagi perancang produk dalam mengembangkan tas modular yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan food vlogger, meningkatkan efisiensi dan keamanan dalam proses pembuatan konten mereka.*

**Kata Kunci:** *vlogger makanan, peralatan, tas modular, tata letak*

## 1. PENDAHULUAN

Pekerjaan sebagai *food vlogger* telah menjadi sangat populer di Indonesia dan di seluruh dunia. Mereka adalah orang-orang yang membuat konten video tentang makanan dan kuliner di *platform online* (Fahrunnisa et al., 2023). *Food vlogger* biasanya melakukan *review* makanan dengan cara mengunjungi restoran, kedai, atau tempat makan lainnya untuk mencicipi makanan dan memberikan ulasan yang jujur. Tujuan utama dari *Food Vlogger* adalah untuk berbagi pengalaman mereka dengan penonton dan memberikan rekomendasi tentang tempat makan yang bagus. *Food vlogger* menggunakan berbagai alat seperti kamera, mikrofon, dan *editing*

*software* untuk membuat konten yang menarik dan interaktif.

Seorang *Food Vlogger* biasanya dituntut untuk memiliki beberapa peralatan kerja yang mendukung dalam pembuatan konten. Seperti Kamera/Handphone, Tripod, *Property*, *Lighting*, Mikrofon/*Clip On*, *memory card*, dan *Powerbank*. Masalah yang sering dialami *food vlogger* saat membawa barang karena tasnya kurang cukup adalah kesulitan dalam mengangkut peralatan yang dibutuhkan untuk membuat konten diluar. Mereka harus mempertimbangkan jenis tas dan material yang cocok untuk mereka, seperti tas yang kuat, tahan air, dan mudah dibersihkan (Á et al., 2020). *Food vlogger* yang kesusahan menemukan tas

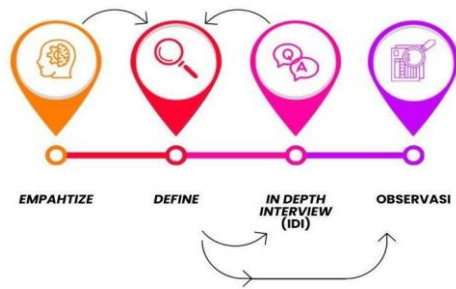
yang cocok untuk menyimpan semua barang yang dibutuhkan pada saat membuat konten diluar adalah mereka yang memiliki peralatan yang banyak dan berbeda-beda. Mereka harus mempertimbangkan jenis tas yang dapat menampung semua peralatan tersebut dengan aman dan mudah diakses. Sistem *modular bag* adalah solusi dari permasalahan tersebut (Saksama & Prilliantini, 2023). *Modular bag* merupakan tas yang terdiri dari beberapa bagian yang dapat dengan mudah di bongkar dan pasang sehingga dapat menyesuaikan kebutuhan pengguna sesuai aktifitas yang di lakukan. *Modular bag* didesain agar membantu para *food vlogger* dalam membawa peralatan yang banyak, aman dan terorganisir, namun tetap *stylist* dan cocok di gunakan oleh para *food vlogger* saat ini.

Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai tata letak tas untuk seorang *food vlogger*. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan analisis menggunakan metode *In Depth Interview* (IDI) yang dilakukan dengan *food vlogger*, observasi pada perlatan serta tas yang mereka gunakan, dan studi literatur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi lebih dalam mengenai

tata letak tas yang tepat untuk digunakan oleh *food vlogger*. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi peluang inovasi dalam berbagai perancangan produk, yang dapat menjadi solusi tas modular untuk *food vlogger*.

## 2. METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yang fokus pada *emphatize* dan *define* berupa metode kualitatif. Pendekatan *emphatize* dan *define* dilakukan pada awal penelitian dengan tujuan memperoleh berbagai data dan informasi dari sumber yang terpercaya, yang diperoleh melalui wawancara dan observasi kepada pihak terkait (Holttta & Salonen, 2003). Penelitian dimulai dengan tahap *Empathize*, di mana peneliti mengumpulkan informasi dan sumber terpercaya melalui studi literatur mengenai *food vlogger* dan tas modular. Peneliti melakukan pendalaman untuk memahami tata letak tas berdasarkan peralatan yang sering dibawa oleh *food vlogger*. Hal ini bertujuan untuk memperkaya pengetahuan dan informasi peneliti.



Gambar 1: Bagan Metode  
(Sumber : Dokumen Penulis)

## 2.1. Design Thinking

Pada tahap selanjutnya, peneliti dapat merumuskan konsep penelitian yang ingin dilakukan dan juga memperoleh berbagai informasi yang dapat melengkapi proses penelitian. Pada tahap *Define*, peneliti mulai mengidentifikasi poin-poin kunci yang diperoleh pada tahap *Empathize*, kemudian merumuskannya menjadi satu masalah utama. Pada metode ini menggunakan mind mapping untuk memastikan peneliti dapat memilih informasi dan data yang relevan dari tahap sebelumnya. Setelah tahap ini, peneliti dapat secara jelas merumuskan masalah penelitian dan menemukan bukti serta fakta terkait masalah tersebut.

## 2.2. In Depth Interview (IDI)

Pada tahap selanjutnya, peneliti melakukan *In Depth Interview (IDI)* dengan 7 orang *food vlogger* yang ada di Surabaya, yaitu Julian, Fefen, Kokobuncit, Sinyokuliner, Thejannels, Charles.crx\_, dan Nonikchubby.

Wawancara dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang dapat melengkapi data dan fakta yang ditemukan pada tahap sebelumnya, yakni:

- a) Apa saja peralatan yang dibawa?
- b) Apa jenis/model tas yang paling disukai untuk membawa barang-barang?
- c) Apa saja fitur tas yang perlu ditambahkan?

### a) Observasi

Setelah melakukan *In Depth Interview (IDI)*, kemudian dilakukan observasi mengenai tata letak tas. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengamati secara langsung kebutuhan *food vlogger*, dengan mengidentifikasi barang-barang yang dibawa oleh *food vlogger*.

Responden	Keterangan
Responden 1	Nama : Julian Usia : 28 Tahun Pekerjaan : <i>Food vlogger</i>
Responden 2	Nama : Fefen Usia : 26 Tahun Pekerjaan : <i>Food vlogger</i>
Responden 3	Nama : Kokobuncit Usia : 31 Tahun Pekerjaan : <i>Food vlogger</i>
Responden 4	Nama : Sinyokuliner Usia : 25 Tahun Pekerjaan : <i>Food vlogger</i>
Responden 5	Nama : Thejannels Usia : 20 Tahun Pekerjaan : <i>Food vlogger</i>
Responden 6	Nama : Charles.crx_ Usia : 18 Tahun Pekerjaan : <i>Food vlogger</i>
Responden 7	Nama : Nonikchubby Usia : 28 Tahun Pekerjaan : <i>Foodvlogger</i>

Tabel 1. Data Responden  
(Sumber : Observasi Penulis)

### 3. PEMBAHASAN

#### 3.1. *Food Vlogger*

*Food Vlogger* adalah orang-orang membuat konten tentang ketertarikan dalam bidang makanan. Konten yang dibuat oleh *Food Vlogger* bisa macam-macam, bisa foto, video, *podcast*, tulisan, *digital art*, dan lainnya. Konten tersebut dibagikan melalui media sosial seperti YouTube, Twitter, TikTok, Instagram, Facebook, atau blog. *Food vloggers* adalah orang-orang yang fokus pada pembuatan konten terkait makanan, baik itu tentang restoran, resep, atau penjelajahan kuliner (Donneli, 2023). Sedangkan food blogging adalah kegiatan membuat konten khusus mengenai makanan, dan *food blog* mengarah pada situs web yang berisikan konten terkait makanan (Syahbani & Widodo, 2017). Sebuah akun *food vlogger* menampilkan ulasan makanan yang beragam. Kontennya mencakup informasi tentang jenis menu yang tersedia, lokasi restoran, rasa makanan, atmosfer tempat tersebut, dan harga. Hal ini membantu pembaca untuk membuat keputusan tentang makanan yang ingin mereka beli. Di *platform* seperti Instagram, penonton dapat bereaksi

terhadap postingan tersebut dengan memberikan *like*, meninggalkan komentar, atau berbagi konten tersebut.



Gambar 2: Dokumentasi aktifitas *Food Vlogger*  
(Sumber: Dokumentasi penulis)

Seorang *Food Vlogger* biasanya dituntut untuk memiliki beberapa peralatan kerja yang mendukung dalam pembuatan konten. Seperti Kamera/*Handphone*, Tripod, *Lighting*, Mikrofon/*Clip On*, *memory card*, dan *Powerbank*. Sering kali seorang *Food Vlogger* kesusahan untuk membawa dan menyimpan semua peralatan tersebut pada saat berpergian. Bahkan terkadang peralatan tersebut bisa hilang atau terjatuh pada saat dibawa kemana-mana (Hanafi & Asnur, 2024). Dibutuhkan suatu tempat penyimpanan untuk peralatan tersebut pada saat *content creator* berpergian/*Traveling* agar mudah dan aman dibawa kemana pun.

#### a) **Peralatan *Food Vlogger***

Seorang *food vlogger* membutuhkan beberapa peralatan penting untuk mendukung aktivitas mereka dalam menghasilkan konten berkualitas.

Berikut adalah beberapa peralatan umum yang sering dibawa oleh seorang *food vlogger*:

1. *Handphone* memiliki peran yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan seorang *food vlogger*. Dengan kamera yang canggih, *handphone* mampu menghasilkan foto dan video yang bisa digunakan untuk merekam makanan yang akan di *review*.
2. Pencahayaan yang baik adalah kunci dalam pembuatan konten visual yang menarik. Pencahayaan alami sering dianggap sebagai pilihan terbaik karena cahaya matahari yang lembut memberikan tampilan yang hangat pada makanan. Namun, *food vlogger* juga menggunakan peralatan pencahayaan tambahan seperti *ring light*, yang memberikan pencahayaan merata tanpa bayangan keras, dan *softbox*, yang menghasilkan pencahayaan studio profesional. Lampu LED yang ringan dan portabel juga sering digunakan karena intensitasnya yang bisa disesuaikan untuk menciptakan tampilan yang terang dan jelas.
3. Tripod adalah peralatan penting bagi para *vlogger*, terutama yang tidak memiliki tim untuk membantu dalam perekaman. Tripod memungkinkan mereka menempatkan kamera atau

*handphone* pada posisi yang stabil untuk pengambilan gambar, sehingga memudahkan proses produksi konten tanpa bantuan orang lain

4. Kamera menjadi peralatan penting bagi *food vlogger* yang menginginkan kualitas gambar dan video yang lebih tinggi.
5. *Wireless mic* merupakan alat yang sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas audio dalam video. Dengan menggunakan *wireless mic*, *food vlogger* dapat bergerak bebas tanpa terikat kabel dan tetap mendapatkan suara yang jelas dan berkualitas tinggi.
6. *Power bank* juga merupakan peralatan esensial bagi *food vlogger*. Dengan adanya *power bank*, mereka dapat mengisi ulang baterai *handphone*, mikrofon, dan peralatan lainnya saat sedang di luar tanpa perlu mencari sumber listrik. Hal ini memastikan bahwa peralatan mereka selalu siap digunakan kapan saja.

### **3.2. Hasil In Depth Interview**

Kegiatan *In Depth Interview* telah dilakukan dengan para *food vlogger* guna memahami secara lebih detail mengenai kebutuhan dan kendala yang dialami target pengguna pada produk tas *food vlogger*. Berikut adalah hasil wawancara *In Depth Interview*.

1. Peralatan yang dibawa Sebagai seorang *food vlogger*, peralatan yang dibawa mencakup HP untuk merekam dan mengedit konten secara *mobile*, serta *lighting* yang membantu memperbaiki kualitas visual dalam video. Peralatan ini menjadi krusial dalam memastikan bahwa konten yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik dan menarik bagi penonton. Peralatan seperti tripod juga sering kali dibawa untuk stabilitas saat pengambilan gambar. Kesimpulan ini menggambarkan bahwa narasumber memiliki kebutuhan dasar yang cukup sederhana namun efektif untuk mendukung aktivitas sebagai seorang *food vlogger*.

2. Jenis/model tas yang paling disukai untuk membawa barang-barang Dalam memilih tas untuk membawa barang-barang sebagai seorang *food vlogger*, mereka cenderung lebih menyukai tas selempang atau *tote bag*. Tas selempang dipilih karena kemudahannya dalam dibawa tanpa ribet, sementara *tote bag* dipilih saat dibutuhkan untuk membawa barang tambahan seperti tripod atau peralatan ekstra. Preferensi ini menunjukkan bahwa narasumber mengutamakan kemudahan akses dan fleksibilitas dalam membawa peralatan yang diperlukan untuk membuat konten

mereka. Dengan demikian, pemilihan tas menjadi faktor penting yang mendukung efisiensi dan kenyamanan dalam menjalankan aktivitas sebagai seorang *food vlogger*.

3. Fitur tas yang perlu ditambahkan Beberapa fitur tambahan yang dianggap penting untuk ditambahkan pada tas yang digunakan sebagai seorang *food vlogger*. Narasumber mengungkapkan kebutuhan akan tas yang memiliki kemampuan anti air, untuk melindungi peralatan dari cuaca yang tidak terduga seperti hujan. Selain itu, mereka juga menginginkan tas yang tidak terlalu tipis namun tetap ringan, agar nyaman dibawa saat beraktivitas. Keberadaan pouch dalam tas juga dianggap perlu, untuk menyimpan barang-barang kecil seperti kabel atau kartu memori secara teratur dan tidak mudah hilang. Dengan adanya fitur-fitur ini, tas dapat lebih efektif mendukung mobilitas dan kebutuhan organisasi peralatan mereka sebagai seorang *food vlogger*.


### **3.3. Hasil Observasi**




Observasi dilakukan pada *food vlogger* secara langsung. Sebagai seorang *food vlogger*, barang-barang yang dibawa saat beraktivitas sangatlah penting untuk menjamin kualitas konten yang dihasilkan. Beberapa barang yang

selalu dibawa termasuk *lighting*, *smartphone*, kamera, *charger*, *powerbank*, tripod, dan *wireless mic*. Berikut hasil observasi barang bawaan serta tata letak pada tas responden.

Gambar	Keterangan
<p>Barang bawaan 1</p> 	<p>Ketika membawa sedikit barang, hanya menggunakan 1 Sling bag, dan barang yang diperlukan saat itu.</p>
<p>Sarana bawaan 1</p>  	<p><b>Main Compartment</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Smartphone</li> <li>- Lighting LED portabel</li> <li>- Wireless mic</li> <li>- Power bank/ charger</li> <li>- Parfum</li> </ul> <p><b>Inside Pocket</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dompet, Kunci</li> </ul> <p><b>Dibawa</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tripod</li> </ul>

Tabel 2. Barang bawaan dan tata letak 1 (Sumber: Observasi Penulis)

Gambar	Keterangan
<p>Barang bawaan 2</p> 	<p>Ketika membawa banyak barang, menggunakan 1 Sling bag dan 1 Tote bag, dengan barang bawaan yang diperlukan saat itu. Terdapat pouch untuk penyimpanan kamera agar lebih terlindungi.</p>

<p>Sarana bawaan 1</p>  	<p><b>Sling bag:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Smartphone</li> <li>- Lighting LED portabel</li> <li>- Wireless mic</li> <li>- Power bank/ charger</li> <li>- Parfum</li> <li>- Dompet</li> </ul> <p><b>Front Pocket</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kunci</li> </ul>
<p>Sarana bawaan 2</p> 	<p><b>Tote bag</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tripod</li> <li>- Baju ganti</li> <li>- Kamera dan memory card (pouch tersendiri)</li> </ul>

Tabel 3. Barang bawaan dan tata letak 2 (Sumber: Observasi Penulis)

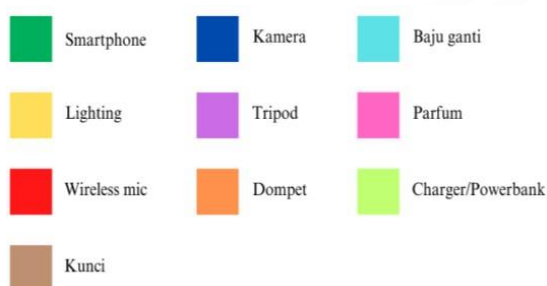
Dari hasil observasi tersebut, responden memiliki masalah karena penggunaan tas *tote bag* atau *sling bag* tanpa sekat yang dapat membuat barang-barang tersebut saling tertumpuk dan kurang aman. Kamera, sebagai salah satu peralatan utama yang sensitif, seharusnya memiliki tempat tersendiri yang tidak bercampur dengan barang-barang lain. Hal ini berlaku juga untuk lensa tambahan, yang sebaiknya ditempatkan terpisah untuk menghindari risiko kerusakan. Pentingnya pengelompokan barang sesuai jenisnya juga ditekankan, seperti penempatan tiga



jenis *lighting* dalam satu tempat untuk memudahkan pengambilan dan penggunaan. Selain itu, dengan jumlah perlengkapan yang banyak dan berat, tas yang digunakan harus memiliki material yang kuat dan mekanisme pembawaan yang nyaman. Dalam konteks produksi konten, keberadaan asisten video juga memberikan kontribusi besar. Mereka membantu dalam membuat konten terlihat lebih natural dan berkualitas, sehingga mempermudah proses pembuatan video secara keseluruhan. Dengan memperhatikan pengaturan barang-barang dan dukungan dari asisten video, seorang *food vlogger* dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas produksi konten mereka secara signifikan.

### 3.4. Aspek Tataletak

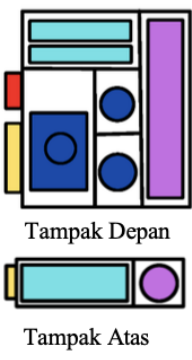


Tata letak barang bawaan yang digambarkan sesuai dengan aktifitas *Food vlogger*, dan ketika tas berupa *sling bag* dan *tote bag*.



Gambar 3: Petunjuk Warna  
(Sumber: Dokumen penulis)

Gambar	Keterangan
<p>Tampak Depan</p>	<p>Tata letak tas kecil dimana pengguna menggunakan tas <i>sling bag</i> untuk membuat konten diluar. Penataan sudah rapi, bagian tripod kecil di letakkan vertikal di pojok kanan. Untuk tata letak dompet berada di bagian kantong dalam tas, dengan tujuan keamanan bagi pengguna. Alat <i>lighting</i>, mic, dan kunci di letakkan pada bagian kantong depan tas agar mempermudah akses pengambilan barang.</p>
<p>Tampak Atas</p>	
<p>Tampak Depan</p>	<p>Tata letak tas kecil dimana pengguna menggunakan tas <i>Sling bag</i> untuk membuat konten diluar. Penataan sudah rapi, bagian tripod kecil di letakkan vertikal di pojok kanan dan dibagian luar tas. Untuk tata letak <i>Smartphone</i> berada di bagian kantong luar tas agar mempermudah akses pengambilan barang, namun tetap aman karena berada dibagian belakang tas. Alat <i>lighting</i> dan parfum di letakkan pada bagian kantong luar tas agar mempermudah akses pengambilan barang.</p>
<p>Tampak Atas</p>	

Tabel 4. Tata letak Tas Kecil  
(Sumber: Observasi Penulis)

Gambar	Keterangan
 <p>Tampak Depan</p> <p>Tampak Atas</p>	<p>Tata letak tas besar dimana pengguna menggunakan untuk membuat konten diluar. Peletakan barang terbagi menjadi 5 bagian yang bisa di lepas pasang sesuai dengan kebutuhan. Bagian tripod di letakan di pojok kanan agar tidak mengganggu barang lainnya. Untuk</p>
 <p>Tampak Kanan</p>	<p>kamera di letakan di tengah dengan akses pengambilan dari depan. Baju ganti diletakan di bagian atas kamera agar mudah di ambil. Bagian <i>lighting</i> dan mic di letakan dikantong luar samping tas.</p>
 <p>Tampak Depan</p> <p>Tampak Kanan</p> <p>Tampak Atas</p>	<p>Tata letak tas besar dimana pengguna menggunakan untuk membuat konten diluar. Peletakan barang terbagi menjadi 7 bagian yang bisa di lepas pasang sesuai dengan kebutuhan. Bagian tripod di letakan di pojok kiri agar tidak mengganggu barang lainnya. Untuk kamera di letakan di tengah atas dengan akses pengambilan dari depan, Baju ganti diletakan di bagian bawah kamera, terdapat strap di depannya untuk pengambilan barang. Bagian kanan tas di dalam terdapat beberapa barang dengan sekat dan kantong khusus. <i>Lighting</i>, kunci, parfum, dan mic di letakan dikantong luar tas agar mempermudah akses pengambilan barang.</p>

Tabel 5. Tata letak Tas Besar  
(Sumber: Observasi Penulis)

Dari hasil observasi tataletak pada tas kecil dan tas besar, disimpulkan bahwa tataletak berperan penting dalam menyimpan dan membawa semua keperluan *food vlogger* saat membuat konten diluar. *Food vlogger* membutuhkan tataletak tas yang dapat di pisah jadi beberapa bagian (sesuai barang bawaan) dan dikelompokan agar barang bawaan tidak rusak, terselip, atau hilang. Tata letak juga mempermudah akses dalam beraktifitas agar lebih profesional dan praktis.

#### 4. KESIMPULAN

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa tata letak pada tas modular bagi *food vlogger* memegang peranan penting dalam mendukung efisiensi dan keamanan peralatan saat beraktifitas. *Food vlogger* menghadapi tantangan dalam membawa dan menyimpan berbagai peralatan seperti kamera, *smartphone*, tripod, *lighting*, dan mikrofon yang diperlukan untuk produksi konten berkualitas. Dengan menggunakan tas modular yang dirancang khusus, *food vlogger* dapat mengatur peralatan mereka secara

terstruktur dan aman, menghindari kerusakan dan kehilangan saat bepergian. Fitur-fitur tambahan pada tas seperti perlindungan anti air, sekat-sekat internal yang disesuaikan, serta ruang tambahan untuk peralatan seperti tripod atau *charger* sangat penting untuk memenuhi kebutuhan mobilitas mereka. Penggunaan tas yang tepat juga membantu dalam mengoptimalkan proses pengambilan dan penggunaan peralatan saat berada di lokasi.

## REFERENSI

- Á, P.-V., Sz, S., & E, B. (2020). Advancement in geoeconomics through tourism promotion-international best practices of influencer marketing for corporate brand managers and policy makers. *Economic and Social Development: 56th International Scientific Conference on Economic and Social Development : Book of Abstracts*, 49–50.
- Donneli, E. (2023). Pengaruh Food Vloggers pada Niat Beli di Media Sosial. *Jurnal Solusi: Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 18(1), 22–36. <http://jurnal.stie-sbi.ac.id/index.php/jurnal/article/view/138>
- Fahrunnisa, Fernando, M. R., Pakolih, B. A., & Jakti, N. K. (2023). Analisis Khalayak Pada Youtuber Food Vlogger Ria SW Tahun 2018. *Prosiding Seminar Nasional Desain Dan Media*, 581–587. <https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/semnasdesainmedia/article/view/7018>
- Hanafi, M. R., & Asnur, L. (2024). Analisis Konten Food Vlogger Pada Media Sosial Instagram Di Marriott Cafe Hotel JW Marriott Medan. *Jurnal Manajemen Pariwisata Dan Perhotelan*, 2(1), 50–58. <https://doi.org/10.59581/jmpp-widyakarya.v2i1.1736>
- Holttá, K. M. M., & Salonen, M. P. (2003). Comparing Three Different Modularity Methods. *Conference: ASME 2003 International Design Engineering Technical Conferences and Computers and Information in Engineering Conference*. <https://doi.org/DOI:10.1115/DETC2003/DTM-48649>
- Saksama, E. P., & Prilliantini, A. (2023). Pengaruh food vlogger sebagai social media influencer terhadap minat beli produk makanan di kalangan followers gen Z akun Tiktok @javafodie. *Jurnal Komunikasi Massa*, 1. <https://www.jurnalkommas.com/index.php?target=isi&jurnal=PENGARUH+FOOD+VLOGGER+SEBAGAI+SOCIAL+MEDIA+INFLUENCER+TERHADAP++MINAT+BELI+PRODUK+MAKANAN+DI+KALANGAN+FOLLOWERS+GEN+Z+AKUN++TIKTOK+%40javafodie>
- Syahbani, M. F., & Widodo, A. (2017). Food Blogger Instagram: Promotion Through Social Media. *ECODEMICA: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 46–58. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.31294/jeco.v1i1.1426>